

Efektivitas Penggunaan Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya

The Effectiveness of Word Card Utilization on the Sentence Writing Skills of Third Grade Elementary School Students at SDN 1 Menteng, Palangka Raya

Oleh: ¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla , ¹Emy Artuti , ¹Oktaviana Ainun Ratnawati , ¹Adhe Putri Agustina , ¹Al Aida
e-mail: widyapermatadilla@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, di mana kemampuan menulis kalimat menjadi dasar penting untuk mengembangkan paragraf. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat siswa kelas III SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest and posttest control group design*, melibatkan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja dan dianalisis menggunakan uji deskriptif serta uji inferensial (uji normalitas, homogenitas, dan T-Welch). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan menulis kalimat siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 65,80 pada *pretest* menjadi 77,40 pada *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 64,75 pada *pretest* menjadi 72,10 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis dengan *T-Welch* menghasilkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,078 ($> 0,05$), sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata tidak memberikan efektivitas yang signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat siswa, meskipun secara deskriptif terdapat peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengombinasikan kartu kata dengan media atau strategi pembelajaran lain yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa secara optimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Kartu Kata, Kemampuan Menulis Kalimat

ABSTRACT

*Indonesian language instruction requires mastery of listening, speaking, reading, and writing skills, in which the ability to write sentences serves as an essential foundation for developing coherent paragraphs. This study aims to describe the effectiveness of using word card media on the sentence writing skills of third-grade students at SDN 1 Menteng, Palangka Raya. The research employed a quasi-experimental method with a pretest and posttest control group design, involving Class IIIA as the experimental group and Class IIIB as the control group. Data were collected through performance tests and analyzed using descriptive as well as inferential statistics (normality test, homogeneity test, and Welch's T-test). The descriptive analysis revealed that the mean score of the experimental class increased from 65.80 in the pretest to 77.40 in the posttest, while the control class increased from 64.75 in the pretest to 72.10 in the posttest. The hypothesis testing using Welch's T-test yielded a *Sig.* (2-tailed) value of 0.078 (> 0.05), indicating that the alternative hypothesis was rejected and the null hypothesis was accepted. Thus, the use of word cards did not have a statistically significant effect on students' sentence writing skills, although both groups showed descriptive improvement. It is therefore recommended that teachers combine word card media with other interactive learning strategies to more effectively enhance students' sentence writing skills.*

Keywords : Effectiveness, Word Cards, Sentence Writing Skills.



© 2025 Ichyatul Afrom, Widya Permata Dilla , Emy Artuti, Oktaviana Ainun Ratnawati, Adhe Putri Agustina, Al Aida. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla , ¹Emy Artuti , ¹Oktaviana Ainun Ratnawati , ¹Adhe Putri Agustina , ¹Al Aida

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional perlu diwujudkan guna meningkatkan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik, maupun pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan prioritas dalam pembangunan negara. Dalam upaya meningkatkan kualitas tersebut, perlu ditingkatkan kemampuan personil yang terkait, di antaranya peningkatan kemampuan, keterampilan, dan tanggung jawab guru serta penyuluhan sekolah dalam pengembangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Misalnya, pendidik diarahkan pada penataan proses belajar dan mengajar, penggunaan, serta pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan ide, pendapat, serta informasi dalam bentuk lambang grafis yang dipahami pembaca (Nurgiyantoro, dalam (Utami et al., 2023). Kegiatan menulis tidak hanya mengandalkan kemampuan bahasa, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2021) yang menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang

kompleks karena menuntut penguasaan ejaan, struktur kalimat, diksi, tata bahasa, serta koherensi gagasan. Proses menulis sendiri berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, hingga publikasi (Harmer, 2018).

Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir dan membangun keterampilan literasi siswa. Rohman dan Suyono (2020) menekankan bahwa keterampilan menulis siswa SD dipengaruhi oleh faktor kesiapan motorik halus, pengalaman membaca, lingkungan, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu, menulis mengintegrasikan aspek kognitif, linguistik, dan psikomotorik yang harus dikembangkan secara seimbang. Kemampuan menulis kalimat di sekolah dasar mencakup keterampilan menyusun kata menjadi rangkaian ide yang padu, tepat struktur, serta komunikatif (Fitria Wilda et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar membutuhkan dukungan media pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan perkembangan siswa.

Kalimat sebagai satuan bahasa memiliki peran penting dalam keterampilan menulis. Kalimat dipahami sebagai satuan gramatikal yang mengandung pikiran utuh dan dapat berdiri sendiri (Ramlan, dalam (Wahyu Diyah Saraswati1, 2021). Pemahaman mengenai kalimat merupakan keterampilan awal yang harus dimiliki siswa SD sebelum menyusun teks atau paragraf (Kemendikbud, 2022). Kalimat

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

yang baik harus memiliki struktur lengkap, makna yang jelas, mengikuti kaidah ejaan, tersusun logis, serta menggunakan diksi yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kemampuan menulis kalimat menjadi pondasi penting untuk keterampilan menulis lebih lanjut.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta membangun identitas bangsa. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lisan maupun tulis secara komunikatif. Pembelajaran yang menarik dan aplikatif sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Dalam hal ini, pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan yang membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna (Arsyad, 2017; Sadiman et al., 2019). Heinich et al. (2019) menegaskan bahwa media tidak hanya berbentuk alat fisik, tetapi juga simbol dan metode yang mempermudah pemahaman. Media yang tepat dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam, memperjelas pesan, serta meningkatkan motivasi belajar (Gerlach, dalam Pulungan and Harahap, 2021). Salah satu media sederhana namun efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa adalah kartu kata.

Kartu kata termasuk media visual yang berisi potongan kata yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media ini memudahkan siswa mengenali, memahami,

serta mengingat kosakata baru (Arsyad, 2017; Sadiman et al., 2019). Djamarah (2014) menyatakan bahwa kartu kata dapat meningkatkan daya ingat siswa karena sifatnya yang konkret, mudah digunakan, dan mendukung aktivitas belajar aktif. Lebih lanjut, Mayer (2020) menegaskan bahwa media visual sederhana seperti kartu kata mampu membantu pengolahan informasi di otak karena menyajikan informasi secara fokus dan tidak kompleks. Dengan karakteristik tersebut, kartu kata sangat relevan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengolahan data lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian hasil penelitian. Angka dalam penelitian ini berupa skor dan nilai yang menunjukkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas III SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, karena pada dasarnya eksperimen merupakan pengamatan terhadap hubungan kausal antara suatu sebab (variabel bebas) dan akibat (variabel

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

terikat) yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti. Jenis eksperimen yang diterapkan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest and posttest control group design*. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pretest* dan *posttest*, dengan perbedaan bahwa kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa penggunaan media kartu kata, sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Menteng. Mengingat jumlah populasi tidak terlalu besar, penelitian ini menggunakan penelitian populasi sehingga semua siswa dijadikan subjek penelitian. Kelas III A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas III B ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan kartu kata, dan variabel terikat, yaitu kemampuan menulis kalimat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada kedua kelompok. Prosedur pelaksanaan terdiri dari tiga tahap. Pertama, siswa mengerjakan *pretest* menulis kalimat. Kedua, pada proses pembelajaran, siswa kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media kartu kata, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan cara konvensional tanpa perlakuan. Ketiga, seluruh siswa mengerjakan *posttest* menulis kalimat. Hasil pekerjaan siswa kemudian dikumpulkan dan dinilai berdasarkan aspek serta kriteria yang telah ditetapkan.

Rubrik penilaian untuk kelompok eksperimen mencakup empat aspek, yaitu kesesuaian kalimat dengan kartu kata, struktur kalimat, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kreativitas dan variasi kalimat. Sementara itu, rubrik penilaian untuk

kelompok kontrol meliputi tiga aspek, yaitu struktur kalimat, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kreativitas dan variasi kalimat. Setiap aspek diberi skor dalam skala empat poin, mulai dari sangat baik hingga kurang. Skor yang diperoleh kemudian diubah menjadi nilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) melalui rumus persentase untuk mengetahui tingkat penguasaan kemampuan menulis kalimat siswa.

Tahapan analisis data dilakukan dengan membaca dan mengidentifikasi hasil tulisan siswa, memberikan skor sesuai rubrik, serta mengubah skor menjadi persentase nilai. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kategori tingkat penguasaan, mulai dari "sempurna" hingga "buruk sekali." Setelah data deskriptif diperoleh, dilakukan analisis statistik inferensial. Data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis untuk mengetahui efektivitas media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat siswa. Analisis data mencakup uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis, yang seluruhnya dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS dengan taraf signifikan lebih besar dari 0,05.

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Uji T-Welch*. Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok independen ketika varians kelompok tersebut tidak sama sehingga dapat ditentukan apakah terdapat perbedaan antara rata-rata dua kelompok yang independen. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada efektivitas penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat

H_a : Ada efektivitas dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pretest Kelas Kontrol

Tabel I. Data Pretest Kelas Kontrol

Interval Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
96% - 100%	-	0%	Sempurna
86% - 95%	-	0%	Baik Sekali
76% - 85%	-	0%	Baik
66% - 75%	9	37,5%	Lebih Dari Cukup
56% - 65%	9	37,5%	Cukup
46% - 55%	5	20,8%	Hampir Cukup
36% - 45%	1	4,17%	Kurang
26% - 35%	-	0%	Kurang Sekali
16% - 25%	-	0%	Buruk
0% - 15%	-	0%	Buruk Sekali

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *pretest* kelas kontrol, dari 24 siswa terdapat sembilan orang siswa yang kemampuan menulis kalimatnya berada di kategori lebih dari cukup, sembilan siswa berada pada kategori cukup, lima siswa berada pada kategori hampir cukup, dan satu orang siswa memiliki kemampuan menulis kalimat yang berada pada kategori kurang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.

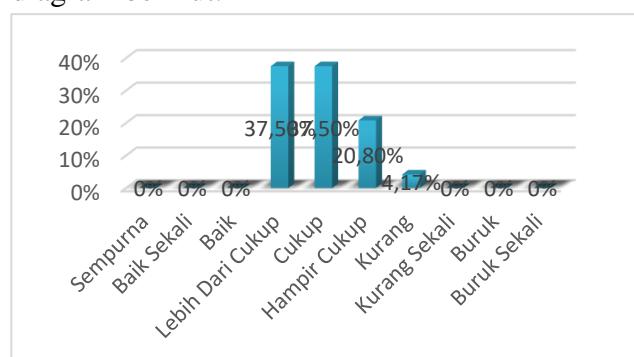


Diagram I. Nilai Pretest Kelas Kontrol

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

2. Pretest Eksperimen

Tabel II. Data Pretest Kelas Eksperimen

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
96% - 100%	1	3,85%	Sempurna
86% - 95%	5	19,23%	Baik Sekali
76% - 85%	5	19,23%	Baik
66% - 75%	8	30,77%	Lebih Dari Cukup
56% - 65%	4	15,38%	Cukup
46% - 55%	1	3,85%	Hampir Cukup
36% - 45%	2	7,69%	Kurang
26% - 35%	-	-	Kurang Sekali
16% - 25%	-	-	Buruk
0% - 15%	-	-	Buruk Sekali

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *pretest* dari 26 siswa di kelas eksperimen, terdapat satu orang siswa yang memiliki kemampuan menulis kalimat yang berada pada kategori sempurna, lima perserta didik berada pada kategori baik sekali, lima siswa berada pada kategori baik baik, delapan siswa berada pada kategori lebih dari cukup, empat siswa berada pada kategori cukup, satu siswa berada pada kategori hampir cukup, dan dua siswa memiliki kemampuan menulis kalimat yang berada pada kategori kurang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.



Diagram II. Nilai Pretest Kelas Eksperimen

3. Posttest Kontrol

Tabel III. Data Posttest Kontrol

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
96% - 100%	-	0%	Sempurna
86% - 95%	1	4,17%	Baik Sekali
76% - 85%	-	0%	Baik
66% - 75%	16	66,67%	Lebih Dari Cukup
56% - 65%	2	8,33%	Cukup
46% - 55%	4	16,67%	Hampir Cukup
36% - 45%	1	4,17%	Kurang
26% - 35%	-	0%	Kurang Sekali
16% - 25%	-	0%	Buruk
0% - 15%	-	0%	Buruk Sekali

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *posttest* dari 24 siswa di kelas kontrol, terdapat satu orang siswa yang memiliki kemampuan menulis kalimat berada pada kategori baik sekali, enam belas siswa memiliki kemampuan yang berada pada kategori lebih dari cukup, dua siswa berada pada kategori cukup, empat siswa berada pada kategori hampir cukup, dan satu siswa yang masih berada pada kategori kurang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.

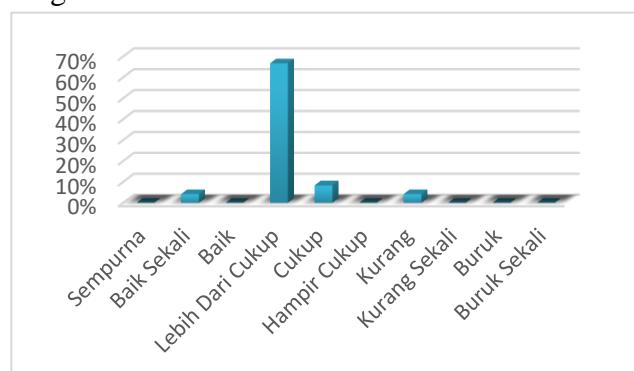


Diagram III. Nilai Posttest Kelas Kontrol

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

4. Posttest Eksperimen

Tabel IV. Data Posttest Eksperimen

Interval Persentase Tingkat Pengusaan	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
96% - 100%	2	7,69%	Sempurna
86% - 95%	6	23,08%	Baik Sekali
76% - 85%	4	15,38%	Baik
66% - 75%	9	34,62%	Lebih Dari Cukup
56% - 65%	2	7,69%	Cukup
46% - 55%	1	3,85%	Hampir Cukup
36% - 45%	1	3,85%	Kurang
26% - 35%	1	3,85%	Kurang Sekali
16% - 25%	-	-	Buruk
0% - 15%	-	-	Buruk Sekali

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *posttest* dari 26 siswa di kelas eksperimen, dua siswa memiliki kemampuan menulis kalimat yang berada pada kategori sempurna, enam siswa berada pada kategori baik sekali, empat siswa berada pada kategori baik, sembilan siswa berada pada kategori lebih dari cukup, dua siswa berada pada kategori cukup, satu siswa berada pada kategori hampir cukup, satu siswa berada pada kategori kurang, dan satu siswa berada pada kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.

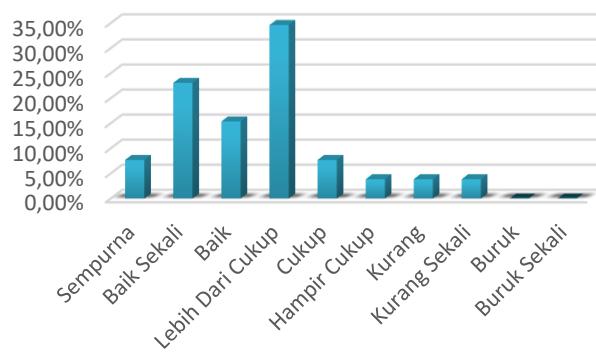


Diagram IV. Nilai Posttest Kelas

1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen guna mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan Aplikasi IBM SPSS dengan berpedoman pada acuan sebagai berikut.

- Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel berikut menunjukkan hasil Uji Normalitas data dengan menggunakan perhitungan *Shapiro-Wilk*.

Tabel V. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.155	24	.138	.931	24	.102
Posttest Eksperimen	.165	24	.088	.929	24	.092
Pretest Kontrol	.130	24	200*	.948	24	.249
Posttest Kontrol	.130	24	200*	.948	24	.249

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,102 dan lebih besar dari 0,05. Artinya, data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,092 dan lebih besar dari 0,05. Artinya, data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikan *pretest* kontrol sebesar 0,249 dan besar dari 0,05. Artinya, data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Nilai signifikan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,249 dan besar dari 0,05. Artinya, data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

disimpulkan bahwa keempat data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data diperoleh berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Levene Test* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS dan hanya dilakukan pada data *pretest* karena bertujuan untuk melihat siswa apakah berada pada varian yang sama. Taraf signifikan yang ditetapkan adalah 5% dengan acuan sebagai berikut.

- Jika nilai *Sig.* > 0,05 data homogen
- Jika nilai *Sig.* < 0,05 data tidak homogen

Tabel VI. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	7.914	1	.007
	Based on Median	7.089	1	.011
	Based on Median and with adjusted df	7.089	1	.011
	Based on trimmed mean	7.278	1	.010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* sebesar 0,007 dan kurang dari 0,05 yang artinya data tidak homogen.

Berdasarkan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, tetapi tidak homogen. Oleh karena itu, untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *T-Welch*.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas penggunaan kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat siswa, digunakan Uji *T-Welch*. Uji ini menggunakan data nilai *posttest* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS dengan acuan sebagai berikut.

- Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel VII. Hasil Uji Hipotesis

Tabel Uji T WELCH

Hasil Belajar Siswa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	766.413	1	766.413	3.242	.078
Within Groups	11345.587	48	236.366		
Total	12112.000	49			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig.2-tailed* dari *posttest* sebesar 0,078. Nilai *sig.* ini lebih besar dari 0,05. Dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} , maka $3.242 > 1677$. Artinya, tidak ada efektivitas penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat siswa kelas III SDN 1 Menteng.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji *T-Welch* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,078 (> 0,05). Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis kalimat pada siswa yang diajarkan dengan media kartu kata dan tanpa media kartu kata. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata dalam penelitian ini belum terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III SDN 1 Menteng.

Meskipun demikian, temuan ini

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak selalu memberikan pengaruh signifikan jika tidak diiringi dengan strategi pembelajaran yang tepat, motivasi siswa, serta keterampilan guru dalam mengelola kelas (Subaeti et al., 2024). Faktor homogenitas yang tidak terpenuhi pada data *pretest* juga berpotensi memengaruhi hasil uji statistik. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan awal siswa dapat menjadi variabel pengganggu (*confounding variable*) yang berkontribusi pada hasil penelitian.

Selain itu, tahap perkembangan menulis siswa sekolah dasar perlu dipertimbangkan. Siswa kelas rendah SD masih berada pada tahap membangun keterampilan menulis kalimat sederhana, sehingga pembelajaran tidak cukup hanya mengandalkan media, tetapi juga membutuhkan bimbingan intensif melalui pendekatan proses menulis. Jika ditinjau dari segi perkembangan keterampilan menulis, siswa yang berada pada kelas rendah masih berada pada masa transisi dari menulis kata menjadi menulis kalimat yang utuh. Pada tahap ini, dukungan berupa bimbingan bertahap, bantuan sementara, contoh konkret, serta latihan berulang lebih dibutuhkan daripada sekadar penggunaan media visual. Oleh karena itu, penggunaan media kartu kata perlu dipadukan dengan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proses menulis, yang meliputi tahapan pramenulis, menulis, dan revisi.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Bachri (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan. Perbedaan hasil ini

diduga disebabkan oleh faktor karakteristik siswa, perbedaan kondisi kelas, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan media ke dalam pembelajaran.

Di sisi lain, walaupun secara statistik media kartu kata tidak menunjukkan efektivitas signifikan, analisis deskriptif memperlihatkan adanya peningkatan jumlah siswa pada kategori "lebih dari cukup" hingga "sempurna" pada kelas eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa media kartu kata tetap memiliki potensi sebagai alat bantu yang menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun hasilnya belum cukup kuat untuk memengaruhi capaian akademik secara signifikan. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis kartu kata dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media kartu kata sebaiknya tidak berdiri sendiri, melainkan dipadukan dengan metode pembelajaran aktif, strategi kooperatif, atau teknik pembelajaran berbasis proyek untuk memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap keterampilan menulis kalimat siswa. Namun, secara deskriptif, data penelitian ini tetap memperlihatkan adanya peningkatan jumlah siswa pada kategori tinggi (*lebih dari cukup hingga sempurna*), khususnya di kelas eksperimen. Hal ini menguatkan pendapat bahwa media pembelajaran berbasis kartu mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa meskipun belum berdampak signifikan pada hasil belajar.

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

KESIMPULAN

Kemampuan menulis kalimat siswa kelas III SDN 1 Menteng pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan setelah pembelajaran. Namun, hasil uji hipotesis dengan Uji *T-Welch* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,078 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat siswa.

Secara deskriptif, penggunaan media kartu kata menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa pada kategori “lebih dari cukup” hingga “sempurna” di kelas eksperimen. Hal ini menandakan bahwa meskipun secara statistik tidak signifikan, media kartu kata masih memiliki potensi untuk membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis.

Faktor perbedaan kemampuan awal siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, serta tahap perkembangan keterampilan menulis siswa sekolah dasar berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, efektivitas media kartu kata akan lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif, pendekatan proses menulis, dan pendampingan bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Bachri, S. (2024). *Penggunaan Kartu Kata*. 7, 4411–4418. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361.
<https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>

- Dale, E. (2018). *Audio-visual methods in teaching*. Dryden Press.
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria Wilda, Chandra Chandra, & Inggris Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361.
<https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>
- Harmer, J. (2018). *How to teach writing*. London: Pearson Education.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2019). *Instructional media and technologies for learning*. Boston: Pearson Education.
- Kemdikbud. (2022). *Pedoman umum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keraf, G. (2019). *Tatabahasa Indonesia*. Nusa Indah.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Pulungan, N. A. and Harahap, D. G. S. (2021) ‘The Problems Of Integrated Science Learning (Use Of Learning Media Reviewed From The Teacher Aspect)’, ... *Educational Research & Social Sciences*, pp. 850–859. Available at: <https://ijersc.org/index.php/go/article/download/119/128>.

- Rohman, M., & Suyono. (2020). *Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Universitas Negeri Malang Press.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2019). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Al Aida

- Persada.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson Education.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*.
- Angkasa.Bachri, S. (2024). *Penggunaan Kartu Kata*. 7, 4411–4418.
- Fitria Wilda, Chandra Chandra, & Inggris Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361.
<https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>
- Pulungan, N. A., & Harahap, D. G. S. (2021). The Problems Of Integrated Science Learning (Use Of Learning Media Reviewed From The Teacher Aspect). ... *Educational Research & Social Sciences*, 850–859.
<https://ijersc.org/index.php/go/article/download/119/128>
- Subaeti, D. A., Sutarto, J., & Arbarini, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13712–13725.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6354>
- Utami, S. elvira, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>
- Wahyu Diyah Saraswati¹, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Tajuk Surat Kabar Republika Wahyu. *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(1), 37–42.

¹Ichyatul Afrom, ¹Widya Permata Dilla, ¹Emy Artuti, ¹Oktaviana Ainun Ratnawati, ¹Adhe Putri Agustina, ¹Aida